

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang paling penting dalam setiap Negara termasuk Indonesia, karena pendidikan merupakan wadah yang membentuk generasi bangsa yang memiliki ilmu, keahlian dan berkarakter. Pendidikan merupakan usaha sadar dan sistematis yang dilakukan oleh orang-orang yang bertanggung jawab untuk mempengaruhi siswa sehingga siswa memiliki sifat dan kepribadian yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan yaitu pendewasaan siswa agar dapat mengembangkan bakat, potensi, dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan di Indonesia yang membekali serta mempersiapkan siswa dengan pengetahuan, keterampilan serta keahlian agar siap didunia pekerjaan ataupun menjadi seorang pengusaha. Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan Lembaga pendidikan yang bertanggung jawab mempersiapkan program pembelajaran berbasis *life skill* yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan keahlian siswa guna menghasilkan lulusan sebagai tenaga kerja produktif tingkat menengah yang terampil, mandiri serta memiliki kemampuan bersaing ditengah-tengah masyarakat dalam era globalisasi. Sesuai dengan tujuan Sekolah Menengah

Kejuruan (SMK) maka peserta didik berinteraksi dengan lingkungan belajar yang dipandu oleh guru dalam proses pembelajaran. Dalam metodologi terdapat dua aspek pembelajaran yang sangat mempengaruhi proses dalam pembelajaran yakni metode pembelajaran dan media pembelajaran.

Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru secara terprogram dalam desain instruksional yang menciptakan proses interaksi antara sesama peserta didik, guru dengan peserta didik dan sumber belajar. Pembelajaran bertujuan untuk menciptakan perubahan secara terus-menerus dalam perilaku dan pemikiran siswa dalam suatu lingkungan belajar. Sebuah proses pembelajaran tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar.

Peran guru dalam pembelajaran adalah fasilitator, mediator dan pembimbing dalam proses pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran diukur berdasarkan pada ketercapaian kompetensi yang ditetapkan sejak awal kegiatan pembelajaran. Sehingga dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan strategi dan langkah-langkah untuk mencapai tujuan yang di tetapkan. Salah satu unsur yang sangat penting dalam suatu proses belajar mengajar adalah media pengajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan di ajarkan.

Peran dan fungsi media pembelajaran sangatlah berpengaruh terhadap efektivitas proses dan hasil belajar. Media pembelajaran dapat dikatakan sebagai alat bantu pembelajaran, yaitu segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Batasan ini masih cukup luas dan mendalam mencakup pengertian sumber, lingkungan, manusia dan

metode yang digunakan untuk tujuan pembelajaran. Media pembelajaran video merupakan alat untuk menyampaikan informasi belajar dan pesan yang inovatif dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi, sehingga pembelajaran dapat tersampaikan dengan lebih efektif dan lebih menarik sehingga tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat tercapai.

Era Covid-19 yang sedang melanda Indonesia dan sempat menjadikan pembelajaran di Indonesia dilaksanakan secara online menjadikan Android dan internet salah satu sarana siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dalam keadaan tersebut sekolah dan siswa diwajibkan memiliki Android dan internet untuk menjadi akses dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan secara online. Sesuai sarana yang telah dimiliki oleh sekolah dan siswa yang telah memadai sehingga pembelajaran dengan menggunakan media video dapat lebih mudah diakses untuk memudahkan guru dalam mengajar dan siswa dapat lebih efektif dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan secara online maupun offline.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 10 Medan Jl. Teuku Cik Ditiro no. 57 merupakan sekolah menengah kejuruan yang memiliki empat (4) bidang keahlian yaitu; multimedia, tata boga, tata rias dan tata busana. Pada siswa tata busana terdapat materi pembuatan kemeja dalam mata pelajaran pembuatan busana industri. Siswa diharapkan mampu membuat kemeja sesuai dengan langkah-langkah pembuatan kemeja dengan hasil yang maksimal. Sebelum pembelajaran pembuatan kemeja ini dilaksanakan, biasanya guru akan terlebih dahulu mengajarkan pembuatan fragmen pada penjahitan bagian-bagian kemeja

seperti kerah, manset, kempuh balik pada kemeja dan kemudian belahan manset pada lengan kemeja. Tujuan dari pembelajaran pembuatan fragmen tersebut bertujuan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan pada saat menjahit kemeja, sehingga dengan menjahit fragmen-fragmen bagian kemeja menjadi pengetahuan awal sebelum membuat kemeja secara utuh. Sesuai hasil observasi awal dan pengalaman peneliti saat melaksanakan magang pada siswa tata busana SMK Negeri 10 Medan didapati bahwa hasil fragmen belahan manset lengan kemeja yang telah dibuat oleh siswa ternyata masih banyak yang tidak sesuai dengan kriteria belahan manset yang baik dan benar. Bahkan masih banyak siswa yang tidak dapat menyelesaikan pembuatan fragmen belahan manset lengan kemeja karena terhambat oleh ketidakpahaman siswa dalam membuat belahan manset kemeja. Hasil belahan yang dibuat masih sering tidak sesuai dengan ukuran belahan yang seharusnya, dan pada bagian sudut belahan masih berkerut sehingga membuat belahan tidak letak saat menutup.

Video pembelajaran adalah media untuk menyampaikan pengetahuan dan dapat digunakan sebagai bagian dari proses belajar yang lebih interaktif dan lebih spesifikasi dari sebuah buku atau media cetak lainnya, tutorial berusaha untuk mengajar dengan contoh dan memberikan informasi untuk menyelesaikan tugas tertentu (Yudianto 2020). Media pembelajaran yang digunakan pada pelajaran praktek membuat belahan manset kemeja masih menggunakan media sederhana seperti *job sheet* dan modul. Sesuai pendapat ahli diatas dalam pembelajaran praktek, media cetak dan gambar tidak cukup karena kurang nyata dalam memaparkan langkah-langkah kerja yang diterapkan. Begitu juga dengan

keterbatasan waktu yang terdapat disekolah yang membuat siswa perlu melanjutkan pembelajaran serta mengulang kembali pembelajaran di rumah, membuat media cetak tidak lebih interaktif untuk membimbing siswa melaksanakan pembelajaran disekolah maupun dirumah.

berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, penuliskan akan melakukan penelitian mengenai kelayakan video tutorial konsep animasi pembuatan belahan manset kemeja dengan menerapkan pembelajaran media tersebut pada siswa. Dengan latar belakang diatas sehingga peneliti termotivasi dalam melakukan penelitian yang berjudul **Pengembangan Pembelajaran Membuat Belahan Manset Kemeja Menggunakan Video Tutorial Animasi Pada Siswa Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 10 Medan.**



## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, sehingga identifikasi yang di dapat adalah proses pembelajaran di SMK Negeri 10 Medan pada jurusan Tata Busana yaitu sebagai berikut.

1. Media pembelajaran yang digunakan masih sederhana seperti *Job sheet* dan modul.
2. Media pembelajaran yang sederhana kurang mengikuti perkembangan teknologi.
3. Siswa kesulitan dalam membuat belahan manset kemeja karena keterbatasan waktu disekolah untuk bertanya pada guru.
4. Siswa masih banyak yang tidak memahami prosedur langkah kerja hanya dengan menggunakan media sederhana.
5. Hasil pembuatan belahan manset kemeja yang dikerjakan oleh siswa masih banyak yang tidak sesuai dengan belahan manset kemeja yang baik dan benar.
6. Hasil belahan sudut kemeja yang dikerjakan oleh siswa sering berkerut.
7. Hasil belahan yang dikerjakan oleh siswa tidak letak saat menutup.
8. Siswa sering didapati tidak menyelesaikan tugas pembuatan belahan manset saat menjadi tugas rumah karena tidak memahami langkah kerja pembuatan belahan manset.

### 1.3 Pembatasan Masalah

berdasarkan uraian diatas, agar penelitian dapat dilakukan secara fokus dan terarah sehingga pembatasan masalah yang akan dibuat adalah sebagai berikut;

1. Penelitian dilakukan di Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Materi ajar pada mata pelajaran pembuatan busana industri tentang pembuatan kemeja cukup pada tahap pembuatan belahan manset kemeja.
3. Materi pembuatan belahan manset kemeja dibuat dalam bentuk video tutorial dengan konsep animasi.
4. Kelayakan pengembangan pembelajaran menggunakan video tutorial animasi di uji coba pada siswa dan divalidasi oleh ahli materi dan ahli media.

### 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran dalam membuat belahan kemeja menggunakan video tutorial animasi pada siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 10 Medan?
2. Bagaimana kelayakan video tutorial animasi pada pembuatan belahan manset kemeja siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 10 Medan?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, sehingga tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Untuk mengembangkan pembelajaran pembuatan belahan manset kemeja menggunakan media video tutorial dengan konsep animasi.
2. Untuk mengetahui kelayakan video tutorial animasi dengan materi pembuatan belahan manset kemeja yang akan diterapkan pada pembelajaran.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat terutama bagi;

1. Siswa
  - a) Membantu siswa belajar secara mandiri dalam materi pembuatan fragmen belahan manset pada kemeja.
  - b) Membuat suasana belajar yang menyenangkan sehingga pembelajaran lebih efektif.
  - c) Membuat penyampaian pembelajaran lebih efektif dan jelas dalam proses pembelajaran praktek.
  - d) Motivasi diri bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar khususnya pelajaran pembuatan belahan manset kemeja.

## 2. Sekolah

- a) Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan tambahan pengetahuan tentang penggunaan media khususnya untuk meningkatkan hasil belajar materi pembuatan belahan manset pada kemeja.
- b) Membantu efektivitas berjalannya pembelajaran yang dilaksanakan oleh pihak sekolah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah serta menciptakan peserta didik yang berkualitas.

## 3. Peneliti

- a) Sebagai syarat menyelesaikan program sarjana pendidikan program studi Pendidikan Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan.
- b) Mendapat pengalaman dalam melakukan sebuah penelitian.
- c) Sebagai bahan masukan dan sumber referensi bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

### 1.7 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang akan diharapkan dalam pengembangan ini adalah media pembelajaran video tutorial animasi dalam pembuatan belahan manset lengan kemeja. Spesifikasinya antara lain;

1. Produk yang dibuat adalah pengembangan media pembelajaran video tutorial animasi dalam pembelajaran pembuatan belahan manset lengan kemeja.

2. Materi yang dipaparkan tentang belahan manset kemeja berdasarkan kajian dari teori dari para ahli.
3. Video tutorial di sajikan dalam animasi.
4. Video tutorial yang disajikan lebih jelas dan terarah karena audio dalam menjelaskan langkah kerja pada video tutorial disertai dengan tulisan.
5. Langkah kerja yang dipaparkan dalam video tutorial lebih mudah dicermati karena dibuat dalam bentuk animasi sehingga tanda pola dan jahitan lebih jelas.
6. Pencahayaan yang terdapat pada video tutorial netral karena gambar-gambar yang ditampilkan berbentuk animasi.
7. Video tutorial dengan konsep animasi lebih menarik.
8. Video tutorial yang disajikan sudah divalidasi oleh ahli media dan ahli materi.

### **1.8 Pentingnya Pengembangan**

Pentingnya pengembangan dalam penelitian ini adalah;

1. Kehadiran media pembelajaran video tutorial ini ditujukan sebagai penuntun siswa dalam mengerjakan tugas praktek.
2. Media pembelajaran video tutorial ini sangat mudah diakses secara online maupun offline dan digunakan secara berulang-ulang.
3. Untuk menciptakan pembelajaran yang mandiri saat terdapat tugas praktik dirumah.
4. Untuk meningkatkan minat siswa dalam melaksanakan tugas praktik pembuatan belahan manset lengan kemeja.

5. Untuk mengoptimalkan hasil belajar yang akan dicapai siswa dalam proses belajar mengajar.

## **1.9 Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan**

### **1.9.1 Asumsi pengembangan**

1. Video tutorial pembuatan belahan manset kemeja mampu membuat peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran dan mampu mempraktekkan pembuatan belahan manset lengan kemeja secara mandiri selama pembelajaran dilaksanakan.
2. Validator ahli media yaitu dosen yang berpengalaman dalam mengajar dan dipilih sesuai dengan bidangnya dan sudah cakap dalam bidang multimedia.
3. Video tutorial dapat pula digunakan untuk khalayak umum jika di upload di youtube.
4. Video dapat dilihat offline maupun online.

### **1.9.2 Keterbatasan pengembangan**

1. Video tutorial hanya mencakup dalam pembuatan belahan manset lengan kemeja.
2. Hasil uji coba kelayakan di nilai dalam bentuk angket uji coba penyebaran, angket validasi ahli materi dan ahli media.